

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis serta menguji pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja perusahaan sektor aneka industri. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan ROA ROE serta Tobin's Q. Penelitian ini menyatakan bahwasanya pengungkapan informasi lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap ROA dan ROE, dan Tobin's Q. Kemudian, pengungkapan informasi sosial tidak memengaruhi ROA, ROE, dan Tobin's Q. Selanjutnya, pengungkapan informasi tata kelola juga tidak memengaruhi terhadap ROA, ROE dan Tobin's Q.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan tambahan literatur mengenai pengaruh *Environmental, Social, dan Governance* terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan teori legitimasi dan teori pemangku kepentingan, yang mengemukakan bahwa pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) digunakan oleh perusahaan sebagai alat untuk menunjukkan komitmen sosial mereka sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan teori *signaling* yang menunjukkan bahwa pengungkapan ESG sebagai sinyal untuk memberikan informasi yang positif

5.2.2 Implikasi Praktis

5.2.2.1 Bagi Perusahaan

Penelitian ini akan menjadi acuan bagi para manajer di perusahaan ketika menerapkan kebijakan informasi lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Hal ini perusahaan dapat melakukan keberlanjutan dalam operasi bisnisnya serta performa finansial perusahaan akan lebih mudah untuk tercapai. Dan hal ini menjadi nilai tambah bagi perusahaan yaitu model manajemen yang lebih menyeluruh dan ramah terhadap lingkungan.

5.2.2.2 Bagi Investor

Investor dihibau untuk mempertimbangkan faktor informasi lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik ketika memilih perusahaan mana yang akan berinvestasi, terutama jika ingin berinvestasi dalam jangka panjang. Dengan adanya faktor informasi ESG menjadi memberikan sudut pandang jenis investasi berdasarkan aktivitas dan entitas.

5.2.2.3 Bagi Regulator

Regulator dapat mempertimbangkan hasil studi ini sebagai salah satu faktor yang mendorong lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Regulator memainkan peran penting dalam memastikan bahwa perusahaan menerapkan ESG yang baik. Hal ini dapat dicapai dengan mengadopsi dan menegakkan standar transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam keputusan perusahaan. Misalnya, regulator perlu mendorong dan memastikan kepatuhan seluruh perusahaan publik untuk mengungkapkan informasi terkait kinerja ESG dalam laporan tahunan maupun laporan

terpisah. Diperlukan standarisasi yang jelas terkait kerangka dan indikator pengungkapan ESG agar informasi yang diungkapkan perusahaan dapat diperbandingkan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Sampel yang digunakan hanya sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Sampel yang digunakan dalam model regresi mengacu pada periode lima tahun saja yaitu 2018-2022
3. Dalam penelitian ini, alat ukur ESG yang digunakan menggunakan standar internasional yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI 102, GRI 300 dan GRI 400), pada kenyataannya beberapa perusahaan mengungkapkannya dengan indeks POJK atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, sehingga ini dapat memungkinkan hasil yang kurang sesuai dengan kondisi kemampuan perusahaan aneka industri di Indonesia.

5.4 Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa yakni:

1. Menggunakan indeks pengukuran ESG yang dapat diadaptasi untuk menilai tingkat pengungkapan ESG sesuai dengan kapabilitas perusahaan dalam hal tersebut
2. Dapat menambahkan variabel independen dan lainnya seperti *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
3. Memperpanjang periode penelitian kemungkinan besar akan meningkatkan presisi dan objektivitas hasil yang diperoleh.
4. Memperluas sampel penelitian hingga mencakup seluruh perusahaan yang tercatat di BEI, tidak hanya perusahaan perbankan saja. Menambahkan lebih banyak sampel akan meningkatkan keakuratan hasil yang diperoleh untuk studi lebih lanjut.